

## Penerapan Media *Index Card Match* dalam Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 13 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2024/2025

Karim Ahmad<sup>1\*</sup>, Supriyadi<sup>2</sup>, Salam<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo, Jl.Prof.Dr.Ing.B.J. Habibie, Moutong, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, 96554, Indonesia.

E-mail: [karimahmad00912@gmail.com](mailto:karimahmad00912@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1328>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 21 June 2025

Revised: 27 June 2025

Accepted: 04 July 2025

#### Kata Kunci:

Media *Index Card Match*,  
Teks Laporan Hasil  
Observasi, Peserta Didik.

#### Keywords:

Media *Index Card Match*,  
Observation Report Text,  
Students.

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (a) penerapan modul ajar berbasis media *Index Card Match* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, (b) pelaksanaan media *Index Card Match* dalam kegiatan pembelajaran, dan (c) hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media *Index Card Match* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tipe observasi alami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan modul ajar dengan integrasi media *Index Card Match* disusun secara sistematis dengan memuat komponen pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Penerapan media *Index Card Match* dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang positif. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik terlihat antusias dan aktif dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Hal ini dibuktikan melalui hasil tes akhir yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 72,63. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ada pada Kurikulum Merdeka karena dalam kurikulum merdeka sudah tidak lagi memakai istilah KKM Atau Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah.

*This study aims to describe: (a) the implementation of Index Card Match media-based teaching modules in learning the skills of writing observation report texts, (b) the implementation of Index Card Match media in learning activities, and (c) student learning outcomes after the implementation of Index Card Match media in learning to write observation report texts. This study uses a qualitative descriptive approach with a natural observation type. The results of the study indicate that the implementation of open modules with the integration of Index Card Match media is systematically arranged by containing learning components that are in accordance with the Independent Curriculum. The implementation of Index Card Match media in learning shows positive results. During the activity, students looked enthusiastic and active in interacting with their peers. This is evidenced by the results of the final test which showed an average score of 72.63. This value shows that most students have achieved the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) in the Independent Curriculum because the independent curriculum no longer uses the term KKM or Minimum Completion Criteria set by the school.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Karim Ahmad, et al (2025). Penerapan Media *Index Card Match* dalam Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 13 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2024/2025, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1328>

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan aspek penting dalam pendidikan. Namun, tidak semua peserta didik menunjukkan antusiasme terhadap pelajaran ini, yang seringkali mengakibatkan rasa jenuh dan kehilangan semangat saat belajar. Kondisi ini dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Rendahnya minat dan motivasi dapat berpengaruh negatif terhadap hasil belajar peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah seringkali terasa monoton dan membosankan. Media pembelajaran yang digunakan cenderung klasik, seperti metode ceramah, dikte, dan evaluasi tugas yang kurang jelas. Akibatnya, banyak peserta didik merasa malas dan meremehkan pelajaran Bahasa Indonesia. Situasi ini menyebabkan mereka sering merasa mengantuk dan kehilangan minat saat mengikuti pelajaran. Kurangnya minat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia umumnya disebabkan oleh dominasi media pembelajaran konvensional di tingkat sekolah menengah pertama. Guru belum sepenuhnya menerapkan metode yang aktif dan kreatif, serta belum memanfaatkan pendekatan dan strategi yang sesuai dengan karakter peserta didik dan materi ajar. Kurangnya minat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia umumnya disebabkan oleh dominasi media pembelajaran konvensional di tingkat sekolah menengah pertama. Guru belum sepenuhnya menerapkan metode yang aktif dan kreatif, serta belum memanfaatkan pendekatan dan strategi yang sesuai dengan karakter peserta didik dan materi ajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 13 Kota Gorontalo, ditemukan bahwa rendahnya semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi permasalahan utama. Sebelum penerapan media Index Card Match, guru cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional, seperti metode penemuan, diskusi kelompok, maupun tugas individu. Sayangnya, metode-metode tersebut belum mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik secara maksimal, sehingga hasil belajar yang dicapai masih kurang memuaskan. Media interaktif seperti Index Card Match kemudian diperkenalkan untuk menjawab tantangan ini. Media ini dirancang agar pembelajaran terasa lebih menarik, mendorong partisipasi aktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selama ini, peserta didik kerap mengalami kesulitan dalam memahami materi, khususnya ketika harus menulis teks laporan hasil observasi.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu media pembelajaran yang mendukung hasil pembelajaran siswa. Pembelajaran kolaboratif adalah upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa, mempromosikan pengalaman sikap manajer, membuat keputusan dalam kelompok, dan memberi siswa kesempatan untuk belajar bersama dalam kolaborasi dengan latar belakang yang berbeda. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu mendukung hasil belajar siswa adalah belajar tipe pembelajaran media. Implementasi media ini diharapkan dapat meningkatkan keingintahuan guru tentang materi yang telah mereka pelajari. Guru juga dapat menghilangkan kebosanan dan kurangnya antusiasme bagi siswa dalam proses pembelajaran Indonesia. Pencocokan kartu peta adalah media untuk menemukan mitra kartu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini dilakukan bersamaan dengan dua bagian: kartu yang terdiri dari pertanyaan dan jawaban antara pertanyaan dan jawaban. Siswa dapat mengenali skor hasil studi mereka melalui media yang digunakan dalam studi mereka. (Annisa & Marlina, 2019).

## METODE

### ***Waktu dan Tempat Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari tahun 2025 di SMPN 13 Kota Gorontalo, yang beralamat di Jl Poowo, Bulotadaa, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo 96139.

### ***Pendekatan dan Jenis Penelitian***

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh Tuaji (2010: 89), pendekatan deskriptif bertujuan untuk menguraikan berbagai hal yang berkaitan dengan situasi, kejadian, objek, maupun variabel yang dapat dijelaskan baik melalui data angka maupun uraian kata. Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan bagaimana media Index Card Match diterapkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas VIII SMPN 13 Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi alamiah. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009:15), pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kondisi alami objek yang diteliti. Dalam metode ini,

peneliti, sumber data, dan instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting. Salah satu karakteristik pendekatan kualitatif adalah sifatnya yang terbuka terhadap berbagai penafsiran dan analisis, karena tiap orang dapat memiliki cara pandang yang berbeda. Observasi alamiah sendiri merupakan bagian dari metode kualitatif yang dilakukan dengan mengamati secara langsung suatu latar atau lingkungan tanpa melakukan intervensi. Tujuannya adalah untuk menangkap dan memahami perilaku individu maupun kelompok dalam konteks yang sebenarnya. Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada penerapan media pembelajaran berupa kartu Index Card Match dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada proses menulis teks laporan hasil observasi oleh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 13 Kota Gorontalo.

#### **Data dan Sumber data Penelitian**

Data dikumpulkan selama implementasi Rencana Implementasi Pembelajaran yang dirancang sebelumnya (RPP) oleh para peneliti. Data ini digunakan untuk menentukan hasil pembelajaran dari menerapkan kontrak kartu media. Teks tentang Kelas VIII SMPN 13 Kota Gorontalo Saat menulis teks untuk laporan pengamatan. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa jenis sumber data. Pertama, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimanfaatkan sebagai acuan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang selaras dengan penggunaan media kartu. Selain itu, peserta didik kelas VIII SMPN 13 Kota Gorontalo yang berjumlah antara 18 hingga 25 orang juga menjadi sumber data utama. Dari mereka, peneliti mengumpulkan data kualitatif melalui observasi dan dokumen, serta data kuantitatif dari hasil tes yang dilakukan setelah pembelajaran. Oleh karena itu, para peserta didik ini memegang peran sentral dalam penelitian. Tak hanya itu, proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti secara langsung juga menjadi sumber informasi yang penting. Hal ini karena peneliti bisa menyaksikan secara langsung bagaimana peserta didik merespons dan berinteraksi selama kegiatan belajar menggunakan media kartu berlangsung di kelas.

#### **Instrumen Pengumpul Data Penelitian**

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menilai tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan memanfaatkan skala Likert, yang berfungsi untuk mengetahui sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang atau kelompok berdasarkan tingkatan dari yang sangat setuju hingga sangat tidak setuju (Sugiyono, 2015).

Tes merupakan salah satu alat penting dalam mengumpulkan data, khususnya untuk menilai kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif, yaitu seberapa baik mereka menguasai materi pelajaran (Darmadi, 2015:2). Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa kuis pilihan ganda sebanyak 50 butir soal yang dikerjakan secara individu. Tujuan dari pelaksanaan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan penerapan media Index Card Match dalam menulis teks laporan hasil observasi pada kelas VIII di SMPN 13 Kota Gorontalo.

Peneliti juga menggunakan beberapa alat dokumentasi untuk mendukung proses penelitian, antara lain: Buku catatan kecil untuk mencatat temuan penting di lapangan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Kartu indeks yang dipakai dalam pelaksanaan media pembelajaran *Index Card Match*. Telepon genggam, yang digunakan untuk merekam dokumentasi berupa foto atau video saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam studi lapangan. Seperti dijelaskan oleh Satori (2009:105), observasi mencakup pencatatan terhadap berbagai gejala atau tanda-tanda penting dalam proses penelitian. Dalam konteks penelitian ini, observasi difokuskan pada keterampilan menulis peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya saat menyusun teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media *Index Card Match*. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2018:76), dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, arsip, catatan, gambar, hingga laporan-laporan yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan oleh peneliti melalui pengumpulan berbagai dokumen pendukung serta pencatatan data yang berhubungan dengan proses dan hasil pembelajaran. Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan atau kompetensi tertentu dari seseorang (Ratnawulan & Rusdiana, 2011). Tes biasanya berupa pertanyaan atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana

efektivitas penggunaan media Index Card Match dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII di SMPN 13 Kota Gorontalo.

**Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan analisis data menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis. Untuk tiga jalur, lengkap sebagai berikut:

**Reduksi Data**

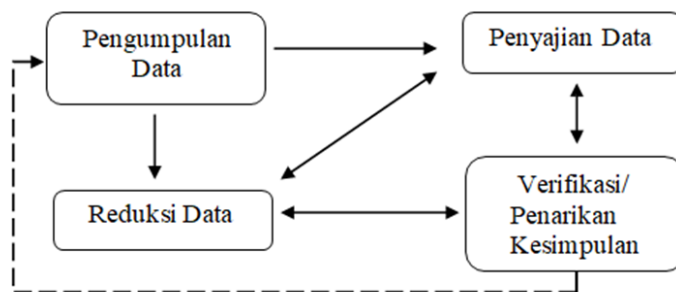
Reduksi Data didefinisikan sebagai proses seleksi, penyederhanaan data kotor yang dihasilkan dari catatan tertulis bidang, penyimpangan, dan sentralisasi perhatian terhadap transformasi. Pengurangan data secara konstan dilakukan selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif. Ekspektasi pengurangan data diamati ketika waktu penelitian ditentukan (seringkali secara tidak sadar) kerangka kerja konseptual dari bidang penelitian, pertanyaan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilih. Selama pengumpulan data, fase berikutnya dari fase reduksi (ringkasan, pengkodean, topik, penganiayaan kelompok, pembuatan partisi, penciptaan catatan). Pengurangan/konversi data ini berlanjut sesuai dengan bidang penelitian lapangan sampai laporan akhir ditempatkan sepenuhnya.

**Penyajian Data**

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

**Menarik Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan ke Miles & Huberman hanyalah bagian dari aktivitas komposisi penuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penyelidikan. Ulasan ini dapat sesingkat ia menulis (peneliti) bahwa itu akan menjadi energi yang sangat hati-hati dan menghabiskan untuk melakukan upaya luas untuk menempatkan salinan salinan pada catatan data yang berbeda, dengan rasa analisis, tinjauan catatan lapangan, atau pertukaran ulasan dan pemikiran antara rekan kerja. Singkatnya, makna yang timbul dari data lain harus diuji untuk kebenaran, kekuatan, dan kompatibilitas yang valid. Kesimpulan akhir harus diperiksa sehingga benar-benar dapat dipertimbangkan, tidak hanya terjadi selama proses pengumpulan data. Data Bisnis Penipuan Analisis Data Interaktif Model Miles dan Hooverman terdaftar dalam tabel berikut:



**Gambar 1.** Bagan Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan media Index Card Match terhadap peserta didik, peneliti menggunakan instrumen berupa tes sebagai alat evaluasi. Tes ini dianalisis secara kuantitatif dengan cara menghitung nilai rata-rata yang diperoleh oleh seluruh peserta didik. Nilai rata-rata tersebut dihitung dengan menjumlahkan seluruh skor individu, lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta didik dalam kelas. Penilaian didasarkan pada jumlah jawaban benar yang diberikan oleh peserta didik saat evaluasi berlangsung. Skor yang diberikan berada dalam rentang 0 hingga 100 sebagai nilai maksimum. Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung skor hasil belajar dari penerapan media ini pada peserta didik kelas VIII SMPN 13 Kota Gorontalo adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{Jumlah Butir Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Butir Soal}} \times 100$$

$$\text{Rerata Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Pembelajaran yang efektif membutuhkan strategi yang tepat untuk mendukung keterampilan menulis peserta didik. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi adalah *index card match*. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif melalui pencocokan kartu indeks yang berisi informasi yang saling berkaitan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 13 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2024/2025 pada penerapan media tersebut. peserta didik, peserta didik

**Tabel 1.** Hasil test penerapan media *index card match*.

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Butir Jawaban Benar	Jumlah Butir Soal	Nilai Peserta Didik
1.	Fil Ard Muhazriansyah	35	45	$\frac{35}{45} \times 100 = 77$
2.	Haikal Yusuf	38	45	$\frac{38}{45} \times 100 = 84$
3.	Ibrahim Ismail	40	45	$\frac{40}{45} \times 100 = 88$
4.	Moh. Rizky Aditya Nani	43	45	$\frac{43}{45} \times 100 = 95$
5.	Muh. Wahyuda Husain	40	45	$\frac{40}{45} \times 100 = 88$
6.	Muhamad Azhar Prenly Hou	37	45	$\frac{37}{45} \times 100 = 82$
7.	Muhammad Fardan Mointi	38	45	$\frac{38}{45} \times 100 = 84$
8.	Saputra Miolo	32	45	$\frac{32}{45} \times 100 = 71$
9.	Venri Mohammad Arief	39	45	$\frac{39}{45} \times 100 = 86$
10.	Wahyu Maku	30	45	$\frac{30}{45} \times 100 = 66$
11.	Alya Montolalu	20	45	$\frac{20}{45} \times 100 = 44$
12.	Fanny Ngareung	24	45	$\frac{24}{45} \times 100 = 53$
13.	Indriyani Palilati	28	45	$\frac{28}{45} \times 100 = 62$
14.	Nuristi Ibrahim	18	45	$\frac{18}{45} \times 100 = 40$
15.	Rahmiyati Djura	19	45	$\frac{19}{45} \times 100 = 42$
16.	Raylafasya Kaunia Ahmad	37	45	$\frac{37}{45} \times 100 = 82$
17.	Siti Annisa Putri Bulango	30	45	$\frac{30}{45} \times 100 = 66$

18.	Siti Marwah Aprilia Talib	38	45	$\frac{38}{45} \times 100 = 84$
19.	Tiara Radjulani	39	45	$\frac{39}{45} \times 100 = 86$
Rerata nilai peserta didik				$\frac{1.294}{19} = 72,63$

Berdasarkan tabel hasil tes penerapan media *Index Card Match*, terdapat 19 peserta didik yang mengikuti evaluasi ini. Setiap peserta didik diberikan total 45 butir soal, dan jumlah jawaban benar yang mereka peroleh bervariasi, yang kemudian dikonversi menjadi nilai berdasarkan perhitungan sederhana, yaitu  $(\text{jumlah jawaban benar} / \text{total butir soal}) \times 100$ .

Dari keseluruhan data, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95, yang diraih oleh Moh. Rizky Aditya Nani dengan 43 jawaban benar dari 45 soal. Sementara itu, nilai terendah adalah 40, yang diperoleh oleh Nuristi Ibrahim dengan hanya menjawab 18 soal dengan benar. Mayoritas peserta didik mendapatkan nilai di atas 70, menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap materi yang diuji menggunakan media *Index Card Match*. Terdapat beberapa peserta didik yang memiliki nilai cukup tinggi, seperti Ibrahim Ismail dan Muh. Wahyuda Husain, yang sama-sama memperoleh nilai 88 dengan 40 jawaban benar.

Selain itu, Venri Mohammad Arief dan Tiara Radjulani memperoleh nilai 86 dengan 39 jawaban benar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik dapat menjawab sebagian besar soal dengan benar. Namun, ada juga peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah 50, seperti Alya Montolalu yang hanya memperoleh nilai 44 dengan 20 jawaban benar, serta Fanny Ngareung yang mendapatkan nilai 53 dengan 24 jawaban benar. Selain mereka, Indriyani Palilati dan Rahmiyati Djura juga berada dalam kategori nilai rendah dengan masing-masing memperoleh nilai 62 dan 42. Dari keseluruhan data ini, terlihat bahwa metode *Index Card Match* dapat membantu sebagian besar peserta didik mencapai pemahaman yang baik terhadap materi.

Namun, masih terdapat beberapa lebih agar hasil mereka lebih baik. Dalam distribusi nilai, terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki nilai di kisaran 70 hingga 90, yang menunjukkan bahwa metode ini cukup membantu pemahaman materi. Adapun peserta didik dengan nilai di bawah 50 mungkin memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih intensif atau pemahaman ulang terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, berdasarkan hasil ini, terlihat bahwa variasi nilai cukup beragam, dengan adanya peserta didik yang unggul serta yang masih membutuhkan peningkatan.

Evaluasi lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan hasil tersebut, seperti kesiapan belajar, pemahaman konsep dasar, atau keefektifan penggunaan media *index card match* bagi masing-masing peserta didik. Secara keseluruhan, hasil tes ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik dapat menguasai materi yang diberikan melalui media *Index Card Match* dengan cukup baik, meskipun masih ada beberapa individu yang perlu mendapatkan bimbingan tambahan agar dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

Dihitung menggunakan rumus jumlah total yang mengikuti tes. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh bahwa rerata nilai peserta didik adalah sekitar 72,63. Nilai ini mencerminkan tingkat pemahaman secara keseluruhan terhadap materi yang telah diajarkan melalui metode pembelajaran tersebut. Hasil memiliki pemahaman yang cukup terhadap materi yang diujikan.

Diatas angka ini, tetapi ada pula yang mendapatkan nilai lebih rendah, yang menyebabkan distribusi nilai menjadi bervariasi. Terdapat peserta didik yang memperoleh nilai sangat tinggi, seperti Moh. Rizky Aditya Nani yang mendapatkan nilai 95, yang merupakan nilai tertinggi dalam kelompok ini. Sebaliknya, peserta didik dengan nilai terendah adalah Nuristi Ibrahim yang hanya memperoleh 40. Perbedaan yang cukup besar antara nilai tertinggi dan terendah ini menunjukkan adanya variasi rerata nilai 72,63, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu menguasai materi dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai di atas 70, seperti Ibrahim Ismail dan Muh. Wahyuda Husain yang memperoleh nilai 88, serta Venri Mohammad Arief dan Tiara Radjulani yang masing-masing memperoleh 86.

Peserta didik lain yang mendapatkan nilai di kisaran 80 hingga 90 juga menunjukkan bahwa ada kelompok yang cukup memahami materi dengan baik. Namun, Beberapa di antaranya adalah Alya Montolalu dengan nilai 44, Fanny Ngareung dengan nilai 53, serta Rahmiyati Djura yang mendapatkan 42. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa atau mungkin memiliki kendala dalam proses pembelajaran. Rata-rata nilai yang diperoleh ini juga dapat menjadi acuan dalam menilai sejauh mana media *Index Card Match* dapat membantu peserta didik dalam memahami materi. Secara keseluruhan, metode ini tampaknya cukup membantu sebagian besar peserta didik dalam memahami materi, terbukti dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai di atas 70.

Namun, untuk peserta didik yang mendapatkan nilai rendah, perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor yang menyebabkan mereka belum mencapai hasil optimal. Perbedaan nilai antar peserta didik dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingkat kesiapan belajar, motivasi individu, dan cara memahami konsep yang diajarkan. Bisa jadi, ada peserta didik yang lebih mudah memahami materi melalui metode ini, sementara yang lain membutuhkan pendekatan berbeda untuk bisa menyerap informasi dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi lebih lanjut bagaimana metode ini diterapkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih merata bagi semua peserta didik. Secara keseluruhan, rerata nilai sebesar 72,63 menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik sudah berada pada tingkat pemahaman yang cukup terhadap materi yang diberikan. Meski demikian, masih ada beberapa peserta didik yang memerlukan bimbingan tambahan analisis lebih lanjut dan pendekatan yang lebih sesuai, diharapkan semua peserta didik bisa memperoleh pemahaman yang optimal melalui penerapan media *Index Card Match*.

### **Pembahasan**

Hasil tersebut mendukung temuan dalam penelitian ini, di mana sebagian besar peserta didik mampu menyusun laporan dengan struktur yang tepat dan tata bahasa yang lebih baik. Saraswati dan Riyadi (2021) dalam Jurnal Pendidikan Bahasa juga melaporkan bahwa penggunaan media ini mendorong interaksi sosial antarpeserta didik yang pada akhirnya meningkatkan kualitas tulisan mereka. Dalam penelitian ini, diskusi kelompok yang intens melalui pencocokan kartu memperlihatkan adanya peningkatan keterampilan sosial dan pemahaman materi secara kolektif.

Penelitian oleh Lestari (2020) di SMP Negeri 1 Sleman mengungkapkan bahwa metode *Index Card Match* tidak hanya menyenangkan tetapi juga isi teks, terutama pada tahap eksplorasi informasi dan klasifikasi data. Hal ini diperkuat oleh temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan keaktifan peserta didik dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan informasi penting dari teks observasi. Studi oleh Prasetyo dan Amalia (2023) menunjukkan bahwa permainan edukatif seperti *Index Card Match* sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti mendapati bahwa pembelajaran menjadi lebih hidup, dan peserta didik lebih tertarik untuk menyampaikan ide dan argumen mereka secara tertulis setelah berdiskusi dalam kelompok. Selain itu, studi dari Nurjanah (2021) dalam Jurnal Imadiklus menyimpulkan bahwa metode ini juga memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dengan rata-rata peningkatan nilai pasca penerapan metode. Ini sangat sesuai dengan hasil rata-rata nilai dalam penelitian ini yang mencapai 72,63, dengan sebagian besar peserta didik berada di atas ambang ketuntasan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa media *Index Card Match* merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Selain mendukung pengembangan kompetensi literasi peserta didik, metode ini juga membina kemampuan kerja sama, berpikir kritis, dan tanggung jawab akademik.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media *Index Card Match* dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 13 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2024/2025 Proses penerapan media *Index Card Match* dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peserta didik diberi kartu yang berisi potongan informasi dan diminta mencocokkan kartu tersebut secara berpasangan, kemudian mendiskusikan dan menyusunnya menjadi teks laporan utuh. Menurut Suprijono (2013:45), strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan mental seperti ini meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi belajar. Pembelajaran berlangsung secara aktif, kolaboratif, dan menyenangkan.

Penerapan media Index Card Match memberikan pengaruh positif terhadap hasil keterampilan menulis peserta didik. Data menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari sebelum ke sesudah perlakuan, yakni dari nilai rata-rata awal 63,45 menjadi 72,63 setelah tindakan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Tarigan (2008:22) bahwa keterampilan menulis akan meningkat apabila peserta didik dilibatkan secara aktif dalam menyusun gagasan dan mengorganisasi isi teks. Peserta didik juga menunjukkan kemampuan lebih baik dalam menyusun struktur teks, mulai dari pernyataan umum, uraian, hingga simpulan.

Media index card match mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dan memperdalam pemahaman mereka terhadap isi dan struktur teks laporan, Pembelajaran kooperatif mendorong interaksi sosial dan rasa tanggung jawab bersama dalam belajar. Penerapan media ini membuktikan bahwa ketika peserta didik dilibatkan dalam kegiatan yang memerlukan kerja sama dan diskusi, pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih baik. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa mengalami sendiri proses penyusunan teks secara bertahap.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, serta semangat selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Dr.Ulfa Zakaria, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Teman-teman Seperjuangan Ibrahim H. Dukalang S.Pd, Nur Asma A. Kikis, S.Pd, Rivaldi Ngiu, S.Pd dan Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kekasih tercinta, Rosita Malatani, S.Pd yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, serta kasih sayang yang tulus selama proses penyusunan artikel ini. Kehadiran dan peran beliau tidak hanya menjadi sumber inspirasi, tetapi juga menjadi pendorong utama yang menjaga konsistensi dan motivasi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan akademik Serta semua pihak yang telah terlibat dalam memberikan bantuan, motivasi, nasihat dan arahan untuk menyelesaikan Penelitian ini.

### REFERENSI

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta). *Dutacom*, 9(1), 43-43.
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Oktaviani, D. (2023). Use Of Media Index Card Match In Arabic Language Learning To Improve Student Learning Outcomes. *Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 78-86.
- Basrowi, dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, S. M., & Arief, E. (2020). Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(4), 23-32.
- Fatmawati, F. (2021). Efektivitas Model Permainan Kartu Indeks (Index Card Match) Terhadap Hasil Pembelajaran Perkembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Harits. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 27-39.
- Halawati, F. (2020). Pengaruh penggunaan metode index card match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 1(1), 33-39.
- Hamidah, Silviana Nur, Singgih Bektiarso, and Subiki Subiki. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Benda." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1): 449-55.
- Hanimah, S., & Niswa, K. (2023). Increasing Students' Listening Comprehension By Using Index Card Match Strategy. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(2), 4109-4118.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022, January). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 6, No. 1).
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. (Vol.2 No.1)

- Inayati, I., Idhoofiyatul, F., & Sujinah, S. (2022). Penerapan Metode Field Trip Melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi di Masa Pandemi Covid-19. *Belajar Bahasa*, 7(1), 1-13.
- Mawati, A. T., Hanafiah, H., & Arifudin, O. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Primary Edu*, 1(1), 69-82.
- Mugianto, M., Ridhani, A., & Arifin, S. (2017). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(4), 353-366.
- Mujianto, G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas X Sman 7 Malang Dengan Model Pembelajaran Integratif. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 39-54.
- Nasution, S. W. (2022). Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142.
- Nasution, S., & Nurbaiti, A. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*.
- Nisrina, N., Gunawan, G., & Harjono, A. (2016). Pembelajaran kooperatif dengan media virtual untuk peningkatan penguasaan konsep fluida statis siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 2(2), 66-72.
- Prihartono, A. W., & Sos, S. (2016). Surat kabar & konvergensi media (studi deskriptif kualitatif model konvergensi media pada Solopos). *Jurnal Channel*, 4(1), 105-106.
- Putra, E. E. (2022, August). Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Pembelajaran. (Kurikulum Paradigma Baru di Sekolah Penggerak). In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kimia* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-5).
- Putri, D., & Syahrul, R. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 62-66.
- Rahmani, Putri Fitriana, Sri Yamtinah, Bakti Mulyani, and Paerah Paerah. 2019. "Penerapan Model Teams Games Tournaments (TGT) Dilengkapi Dengan Media Index Card Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Memori Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Koloid Kelas XI IPA Semester Genap SMAN 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Kimia* 8(1): 54
- Rohani. 2020. "Media Pembelajaran. In Media Pembelajaran." *Repository.Uinsu*: 234